

## ABSTRAK

Coffee shop adalah tempat yang menyediakan berbagai jenis kopi, minuman dan juga makanan dengan suasana yang nyaman disertai alunan musik atau pun *live music*, pelayanan yang ramah, dan menyediakan koneksi internet secara gratis untuk setiap pengunjungnya. Sejak akhir era 1990-an, kopi mulai kembali dinikmati, hal ini ditandai dengan banyaknya coffee shop, yang dulunya terkenal dengan konsep toko kopi yang hanya menjual kopi kini mengalami perluasan makna. Maraknya kemunculan coffee shop saat ini tidak terlepas dari pengaruh gaya hidup kota besar yang menyuguhkan banyak kesenangan bagi para pencari hiburan dan menjadi tempat “nongkrong” favorit. Pontianak sebagai salah satu pusat aktivitas di Kalimantan Barat sudah banyak memiliki coffee shop yang tersebar di berbagai penjuru kota, ini menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap kopi meningkat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kelayakan perencanaan bisnis kewirausahaan berdasarkan Timmons Model dan Analisis SWOT. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kuantitatif. Kemudian teknik analisis data yang digunakan adalah observasi dan studi pustaka. Berdasarkan hasil penelitian dari segi pemasaran, keuangan sumber daya manusia, operasional dan juga dari studi kelayakan Timmons Model. U-and-G Caffeer merupakan bisnis yang layak dan mempunyai potensi untuk dijalankan karena IRR yang di hasilkan lebih dari diskon faktor. Dan NPV yang di hasilkan berpotensi tinggi, maka usaha dikatakan layak jika dijalankan. Juga Payback Period dari usaha U-and-G Caffeer yaitu selama 2 tahun 3 bulan maka usaha bisa dikatakan layak untuk dijalankan karena layak dari segi umur bisnis.

Kata-kata Kunci: Coffee Shop, Perancangan, Timmons Model, Pontianak

## ABSTRACTS

*A coffee shop is a place that provides various types of coffee, drinks and food in a comfortable atmosphere accompanied by music or live music, friendly service, and provides a free internet connection for every visitor. Since the end of the 1990s, coffee has begun to be enjoyed again, this is marked by the number of coffee shops, which were once famous for the concept of a coffee shop that only sells coffee, but now its meaning has expanded. The current emergence of coffee shops cannot be separated from the influence of the big city lifestyle which offers lots of fun for entertainment seekers and has become a favorite place to "hang out". Pontianak, as one of the activity centers in West Kalimantan, already has many coffee shops spread across the city, this shows that people's interest in coffee is increasing. The aim of this research is to determine the feasibility of entrepreneurial business planning based on the Timmons Model and SWOT Analysis. The research method used is a quantitative descriptive analysis method. Then the data analysis techniques used are observation and literature study. Based on research results in terms of marketing, financial, human resources, operations and also from the Timmons Model feasibility study. U-and-G Caffee is a viable business and has the potential to be run because the IRR generated is more than the discount factor. And the resulting NPV has high potential, so the business is said to be feasible if run. Also, the payback period for the U-and-G Caffee business is 2 years and 3 months, so the business can be said to be feasible to run because it is feasible in terms of the life of the business.*

*Keywords: Coffee Shop, Design, Timmons Model, Pontianak*